

Socialization Of The 2017-2020 Indoor Volley Ball Regulations On Volley Ball Sports Boarders In Pamona Utara District Poso District

Didik Purwanto¹, Tri Murtono², Christian Kungku³, Nyoman Sukrawan⁴, Arief Aditya Rifandy⁵

¹²³⁴⁵Universitas Tadulako

Email: didikpurwanto1283@gmail.com¹, trimurtono57@gmail.com², christian.kungku@yahoo.com³, sukronyoman@gmail.com⁴, arief@untad.ac.id⁵

 <https://doi.org/10.36526/gandrung.v3i2.2030>

Abstract: *Volleyball is a sport that is quite popular in Indonesia, especially in the province of Central Sulawesi. In the volleyball game, a player is not only required to master the basic techniques in volleyball, but players are also required to master the official rules of volleyball. And the coach or coach is also required to master the rules of the volleyball game and must know the task when bringing the team to compete. North Pamona District is one of the sub-districts in Poso Regency. Volleyball championships in North Pamona District always routinely carry out volleyball tournaments, but the coaches or coaches who bring the team do not really understand their duties in the field and are not supported by knowledge of the latest volleyball game rules. This situation requires the holding of socialization of the rules of indoor volleyball 2017-2020 in North Pamona District. The socialization of the 2017-2020 indoor volleyball rules will be held on August 13, 2021 at Sulewana Village, North Pamona District, from 07.00-17.00 WITA, the socialization material refers to the rules of indoor volleyball 2017-2020. Implementation of socialization for 1 day, which includes theory and practice. Participants came from volleyball coaches in every village in North Pamona District. There were 15 participants in the socialization activity.*

Keywords: *Socialization, Volleyball Regulations 2017-2020*

Pendahuluan

Perkembangan dunia olahraga serta tuntutan peningkatan mutu atlet merupakan bagian dari dunia olahraga yang sangat penting bagi olahragawan. Mutu olahraga ditingkatkan untuk mengejar ketinggalan ilmu pengetahuan dan juga prestasi olahraga. Olahraga merupakan wahana yang paling efektif untuk memperkokoh persatuan dan kesatuan bangsa. Coles & Jones dalam Maksum (2011: 170) mendefinisikan olahraga sebagai aktivitas fisik berupa permainan yang berisikan perjuangan melawan unsur-unsur alam, orang lain, ataupun diri sendiri dan memiliki kompleksitas organisasi. Kemudian Bennet dkk dalam Harsuki (2003: 30) olahraga (sport) adalah aktivitas mana saja yang dikatakan olahraga. Aktivitas kegiatan olahraga tidak lepas dari istilah pada olahraga yaitu jalan, lari, lompat, pukul, lempar yang terakumulasi dengan istilah gerak. Gerak dalam kegiatan olahraga yaitu

gerak yang terstruktur yang memiliki tujuan. Tujuan olahraga menurut Undang-Undang No. 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional adalah memelihara dan meningkatkan kesehatan dan kebugaran, prestasi dan kualitas manusia, menanamkan nilai moral dan akhlak mulia, sportivitas, disiplin, mempererat dan membina persatuan dan kesatuan bangsa, memperkuat ketahanan nasional, serta mengangkat harkat, martabat dan kehormatan bangsa.

Kemudian Nala (dalam Maksam, 2011) membagi tujuan olahraga berdasarkan kebutuhannya, yakni untuk: 1) rekreasi (bersenang-senang), pendidikan (membina, disiplin, kamauan, kepribadian, kerjasama, dan lain-lain), 3) kesehatan (pencegahan agar tidak sakit jantung, pengobatan sakit asma, rehabilitasi, dan lain-lain), 4) kesegaran jasmani (agar mampu melakukan pekerjaan sehari-hari dengan tingkat efisiensi dan produktivitas yang tinggi, dan sebagainya.), 5) prestasi (menjadi juara olahraga). Olahraga didefinisikan sebagai segala aktivitas fisik yang dilakukan dengan sengaja dan sistematis untuk mendorong, membina dan mengembangkan potensi jasmani, rohani dan social. Aktivitas olahraga atau aktivitas fisik merupakan hal yang sangat penting di masa pandemik Covid-19 yang masih berlangsung saat ini.

Berolahraga atau melakukan aktivitas fisik juga dapat menghindarkan seseorang dari penyakit jantung, diabetes, dan tekanan darah tinggi, penyakit yang kemungkinan besar dapat terjadi pada masa pandemik Covid-29 karena kurangnya aktivitas fisik masyarakat yang cenderung menghabiskan waktu di rumah dengan menonton televisi, menggunakan handphone, dan bermain game, sehingga berisiko mengalami penyakit jantung, diabetes, dan tekanan darah tinggi. Sukendra (2015) menyatakan bahwa berolahraga mampu memelihara dan meningkatkan imun tubuh dan terhindar dari berbagai penyakit. Salah satu aktivitas olahraga yang banyak dilakukan oleh masyarakat saat ini adalah jogging, bermain sepak bola, bermain sepak takraw dan bolavoli. Olahraga bolavoli merupakan olahraga yang banyak dilakukan, karena sarana dan prasarannya yang mudah di dapatkan dan juga dapat di mainkan olah siapa saja. Cabang olahraga bolavoli merupakan salah satu cabang olahraga yang cukup populer di Indonesia.

Perkembangan bolavoli cukup baik terutama di tingkat daerah. Hal ini ditandai dengan banyaknya sarana dan prasarana permainan bolavoli dan banyaknya iven-iven kejuaraan yang diadakan oleh lembaga atau berbagai institusi guna mengembangkan olahraga bolavoli. Seiring waktu, banyak aturan bola voli berubah, karena olahraga ini menjadi semakin menarik dan spektakuler untuk ditonton publik dan lebih banyak lagi (Adin-Marian & Marilena, 2015). Bola voli adalah salah satu olahraga paling populer di dunia, sebagaimana tercermin dari keanggotaan Federation Internationale Volleyball (FIVB), badan pengatur internasional untuk olahraga tersebut, yang kini berjumlah lebih dari

225 federasi nasional (Reeser C Jonatan, 2017).

Dalam permainan bolavoli, seorang pemain tidak hanya dituntut menguasai teknik dasar dalam permainan bolavoli, pemain juga dituntut harus menguasai peraturan resmi olahraga bolavoli. Seorang pemain bolavoli yang memahami aturan permainan akan membuat pemain tersebut bermain dengan lebih baik. Tidak merata dan kurangnya sosialisasi peraturan permainan kepada pelatih bola voli dari wasit, sering menyebabkan terjadinya permasalahan-permasalahan di lapangan (Sujarwo, 2021). Perkembangan olahraga bolavoli di Sulawesi Tengah secara khusus disetiap kabupaten di provinsi Sulawesi Tengah cukup baik, hal ini dibuktikan pada setiap iven Pekan Olahraga Provinsi, dimana setiap kabupaten dapat mengikutsertakan tim bolavoli putra dan putri terbaik dari daerahnya. Salah satunya kabupaten Poso. Dari beberapa kecamatan yang ada, kecamatan Pamona Utara adalah salah satu kecamatan yang selalu berkontribusi menyumbangkan pemain untuk mewakili kabupaten Poso. Pamona Utara adalah sebuah kecamatan di Kabupaten Poso, Sulawesi Tengah dan memiliki 10 Desa. Perkembangan olahraga bolavoli di kabupaten Poso cukup baik, akan tetapi tidak semua pemain dan peminat olahraga bolavoli menguasai peraturan permainan bolavoli dan sebagian dari para peminat hanya menguasai teknik dasar permainan saja, seperti servis, passing, smash, dan block. Untuk itu perlu adanya sosialisasi peraturan bolavoli indoor terbaru kepada masyarakat sehingga para peminat olahraga bolavoli tidak hanya menguasai teknik permainan saja, tetapi menguasai peraturan permainan. Dalam permainan bolavoli, seorang pemain tidak hanya dituntut menguasai teknik dasar dalam permainan bolavoli, pemain juga dituntut harus menguasai peraturan resmi olahraga bolavoli.

Beberapa tahun terakhir, FIVB yang merupakan lembaga resmi olahraga bolavoli tingkat dunia terus melakukan perubahan peraturan permainan bolavoli yang bertujuan menyesuaikan dengan era modern. Seorang pemain bolavoli yang memahami aturan dengan lebih baik akan membuat pemain tersebut bermain dengan lebih baik dan seorang pelatih bisa menciptakan struktur tim dan taktik yang lebih baik dan memberi peluang pada pemain untuk memamerkan kemampuannya serta memahami hubungan antara aturan-aturan yang ada akan membantu ofisial untuk bisa membuat keputusan yang lebih baik. Dari semua pemain dan peminat olahraga bolavoli yang ada di Kecamatan Pamona Utara, tidak semua pemain bahkan pembina menguasai peraturan permainan bolavoli. Layaknya permainan-permainan yang lain, permainan bolavoli juga dimainkan dengan aturan-aturan tertentu. Aturan-aturan ini berguna dan diperlukan untuk mengatur jalannya permainan sehingga tidak ada pihak yang merasa dirugikan. Aturan-aturan tersebut meliputi segala hal yang berkaitan dengan bolavoli, seperti kapan bola dianggap masuk dan keluar, kapan pelanggaran dan bagaimana penyekoran dilakukan. Dari

uraian di atas dapat disimpulkan bahwa di Kecamatan Pamona Utara perlu adanya sosialisasi peraturan terbaru bolavoli indoor 2017-2020 (PBVSI, 2017).

Metode

Persoalan yang menjadi prioritas yang harus di berikan solusi pada kelompok sasaran/mitra. Agar pelaksanaan sesuai dengan tujuan dan manfaat yang diharapkan maka kelompok sasaran harus bersyarat. Syarat-syarat peserta sosialisasi adalah: Pembina olahraga bolavoli di desa yang ada di Kecamatan Pamona Utara. Setiap desa hanya diwakili 2 orang. Peserta minimal berpendidikan SMA atau yang sederajat. Usia antara 20 tahun sampai 45 tahun. Kegiatan yang akan dilakukan untuk mendukung realisasi program ini Peserta akan mendapat materi teori dan praktek. Teori akan dilaksanakan di ruang gedung dan praktek akan dilaksanakan di lapangan bolavoli. Agar waktu tidak banyak terbuang jika harus berpindah antara teori dan praktek, maka tempat pelaksanaan harus berdekatan. Tempat yang paling ideal adalah gedung serbaguna /baruga dan Lapangan bola voli Desa Sulewana.

Dalam sosialisasi menggunakan LCD dan power point, metode ceramah, tanya jawab. Untuk praktek di lapangan langsung mewasiti, menjadi hakim garis, menjadi scorersheet. Setiap terjadi kesalahan atau selesai bertugas dikoreksi. Bagi yang tidak bertugas berperan sebagai atlet atau bermain yang diwasiti, serta berperan sebagai pelatih yang memandu pertandingan. Setiap kali ada kesalahan atau koreksi semua harus tahu, oleh karena itu koreksi harus dengan sound system. Untuk ujian mendatangkan tim dari klub bolavoli sehingga pertandingan yang diwasiti memenuhi berbagai persyaratan. Serta pemateri juga mengajarkan tugas seorang pelatih dalam membawa sebuah tim dalam bertanding.

Tabel 1. Rencana kegiatan Pengabdian Terprogram, Sosialisasi Peraturan Bolavoli Indoor 2017-2020 pada pembina olahraga bolavoli di Kecamatan Pamona Utara Kabupaten Poso

No	Uraian Kegiatan	Tujuan	Sasaran
1	Pemberitahuan	Memberitahukan	informasi Pembina Olahraga
	Pelaksanaan	bahwa akan segera dilaksanakan	bolavoli Setiap
	Kegiatan ke Camat	Sosialisasi Peraturan Bolavoli	Desa di
	Pamona Utara	Indoor 2017-2020 pada Pembina Olahraga bolavoli.	Kecamatan Pamona Utara

Kabupaten Poso				
2	Pelaksanaan Sosialisasi	Melaksanakan sosialisasi, mencakup Teori dan praktek selama 1 hari.	segala kegiatan sosialisasi ini dan praktek	Peserta Kegiatan
3	Evaluasi/Monev/ Pelaporan	Untuk mengetahui tingkat keberhasilan dari kegiatan yang dilaksanakan	tingkat kegiatan yang	Peserta kegiatan

Materi Sosialisasi

Materi dan Narasumber dalam kegiatan penyuluhan adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Materi dan Narasumber Dalam Kegiatan Pengabdian Terprogram

No	Materi	Jumlah Jam	Narasumber
1	Sejarah Perkembangan Bola Voli Indoor dan kode etik wasit dan Juga Tugas Pelatih di Lapangan	2 jam	Dr. Didik Purwanto, M.Pd
2	Peraturan Permainan dan Penafsiran	5 Jam	Christian Kungku, M.Pd
3	Pengisian Score Sheet	2 jam	Christian Kungku, M.Pd
4	Tugas Manager, Pelatih dan Asisten Pelatih di Lapangan	2 jam	Christian Kungku, M.Pd
5	Praktek Mewasiti	3 jam	Christian Kungku, M.Pd

Kegiatan sosialisasi Peraturan bolavoli indoor 2017-2020 berisi kegiatan teori dan praktek. Tempat pelaksanaan teori di kantor Desa Sulewana, sedangkan tempat pelaksanaan praktek di lapangan bolavoli Desa Sulewana. Adapun pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Jadwal Sosialisasi

Waktu	Mata Ajar	Pemateri
7.30-08.00	Registrasi dan pembukaan	Tim
08.00-08.30	Sejarah & perkembangan bolavoli	Dr. Didik Purwanto, M.Pd
08.30-11.45	Peraturan Permainan & penafsiran	Christian Kungku, M.Pd
11.45-13.15	ISHOMA	
13.15-15.30	Tugas Manager, Coach dan Ass Coach	Nyoman Sukrawan , M.Pd
15.30-16.00	ISHOMA	
16.00-17.30	Organisasi/system pertandingan	Christian Kungku, M.Pd

Uraian bentuk partisipasi kelompok sasaran/mitra:

Pelaksanaan pengabdian terprogram ini melibatkan peran dan partisipasi kelompok sasaran secara aktif yang ikut menentukan keberhasilan kegiatan ini. Bentuk partisipasi kelompok sasaran yaitu peserta sosialisasi peraturan bolavoli indoor 2017-2020 pada pembina olahraga bolavoli di Kecamatan Pamona Utara Kabupaten Poso serta Camat Pamona Utara Kabupaten Poso bersedia menandatangani surat pernyataan kerjasama atau surat keterangan tempat kelompok sasaran/mitra, kemudian kelompok sasaran/mitra terlibat dalam penyediaan prasarana seperti ruangan/gedung yang diperlukan dalam kegiatan ini. Peran serta mitra dalam program diharapkan dapat menjadikan proses kegiatan ini berjalan dengan baik agar setelah kegiatan ini selesai kelompok sasaran tersebut dapat bertugas di daerahnya masing-masing.

Hasil dan Diskusi

Hasil

Berikut ini merupakan paparan hasil dari pelaksanaan kegiatan sosialisasi peraturan bolavoli indoor 2017-2020 pada pembina olahraga bolavoli di Kecamatan Pamona Utara Kabupaten Poso. Pada pelaksanaan kegiatan sosialisasi ini diikuti oleh peserta pelatihan wasit bola voli daerah tingkat provinsi sebanyak 15 peserta dan dari unsur: wakil desa sebanyak 13 orang dan wakil kecamatan sebanyak 2 peserta. Dibawah ini merupakan dokumentasi dan deskripsi hasil dari pelaksanaan kegiatan sosialisasi yang telah terlaksana.



Gambar 1. Penyampaian Materi Sosialisasi

Pelaksanaan kegiatan sosialisasi disambut antusias oleh peserta yang terdiri dari perwakilan pembina olahraga bola voli di setiap desa yang ada di Kecamatan Pamona Utara. Sosialisasi peraturan permainan tidak pernah di adakan, sehingga menurut para peserta kegiatan ini sangat bermanfaat bagi beserta karena pada saat mereka membawa tim bertanding, para pembina tidak memahami tugasnya apabila menjadi manager atau pelatih. Sehingga dengan adanya kegiatan ini para peserta berharap bisa menerapkan dengan baik apa yang mereka dapatkan pada saat sosialisasi. Proses evaluasi dilakukan dengan menggunakan tes tulis pilihan ganda dengan jumlah soal 20 dan Esai 5 nomor yang berkaitan dengan tugas Manager, pelatih dan As. Pelatih pada saat di lapangan membawa tim. Evaluasi keseluruhan pelaksanaan PPM adalah terpenuhinya jumlah peserta, dan terpenuhinya penyajian materi selama 10 jam.

Para pemateri yang memberikan materi sosialisasi merupakan Wasit dan Pelatih yang memiliki lisensi Nasional. Proses sosialisasi yang dilaksanakan berjalan dengan tertib dan lancar. Para peserta mengikuti kegiatan dengan antusiasme yang tinggi. Ini dapat dilihat dari persentase dari kehadiran

peserta dimana 10 desa yang ada di Kecamatan Pamona Utara mengirim pembina bolavoli yang ada di desa. Dari 10 desa yang ada, ada 3 desa yang mengirim 2 utusan sesuai dengan undangan yang mana 3 desa tersebut berdekatan dengan lokasi kegiatan sosialisasi serta 7 desa lainnya hanya mengirim 1 orang utusan dan di tambah dengan 2 orang utusan dari kecamatan. Kegiatan Sosialisasi Peraturan bolavoli indoor 2017-2020 pada pembina olahraga bolavoli di Kecamatan Pamona Utara Kab. Poso dilaksanakan sesuai dengan protokol kesehatan di masa pandemi Covid-19.

Diskusi

Berdasarkan pengamatan terkait proses dan hasil evaluasi pada pelaksanaan kegiatan sosialisasi peraturan bolavoli indoor 2017-2020 pada pembina olahraga bolavoli di Kecamatan Pamona Utara Kab. Poso terlaksana cukup baik dan sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan. Untuk kedepannya tim pelaksana dan para peserta berinisiatif serta memiliki komitmen untuk tetap berkomunikasi dan berkoordinasi secara intens ketika dirasa terdapat kesulitan pada beberapa aspek di cabang olahraga bolavoli secara keseluruhan.

Kesimpulan

Kegiatan Sosialisasi Peraturan bolavoli indoor 2017-2020 pada pembina olahraga bolavoli di Kecamatan Pamona Utara Kabupaten Poso dapat terlaksanakan dengan lancar dan baik selama 1 hari dengan durasi waktu kurang lebih 10jam. 15 peserta yang hadir mampu mengikuti sosialisasi dg baik dapat dilihat dari hasil evaluasi dari kegiatan sosialisasi perwasitan. Kegiatan ini sangat bermanfaat sekali untuk memberikan pehaman tentang peraturan permainan bolavoli serta tugas manager dan pelatih pada saat pertandingan.

Daftar Referensi

- Adin-Marian, C., & Marilena, C. (2015). The Importance Use of Resources Software in the Game of Volleyball Training. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 180, 1235–1241. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.02.255>
- Harsuki. (2003). *Perkembangan Olahraga Terkini*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Maksum. A. (2011). *Psikologi Olahraga*. Surabaya: Unesa University Press.
- Ngurah Nala, I Gusti.(2011).*Prinsip Pelatihan Fisik Olahraga*. Bali: Udayana University Press.
- PBVSJ. (2017). *Peraturan Resmi Bolavoli 2017-2020*. Jakarta:PP. PBVSJ.
- Reeser C Jonatan, R. B. (2017). *Volleyball Second Edition. Handbook of Sport Medicine and Science*. In *John Wiley & Sons Ltd*. <https://doi.org/10.1002/9781119227045.ch3>

Sujarwo. (2021). Sosialisasi *Rules of The Game*: Isu-Isu Terbaru Aturan Permainan Bola Voli. Jurnal Empowerment. Vol.04 (02).

Sukendra, D. M. (2015). Efek Olahraga Ringan Pada Fungsi Imunitas Terhadap Mikroba Patogen: Infeksi Virus Dengue. Jurnal Keolahragaan Indonesia Volume 5. Edisi 2, Desember 2015. ISSN: 2088-6802.

Undang-Undang No 3 Tahun 2003 Tahun 2005. *Tentang Sistem Keolahragaan Nasional*.